

PENYULUHAN TENTANG KESELAMATAN BERLAYAR, BERNAVIGASI PADA NELAYAN DAN DOKUMEN KELAIKLAUTAN KAPAL

Alberto, S.Si.T, M.Mar.E., M.A.P¹, Abdul Basir, M.T., M.MAR.E², Muh. Suaib Rahman, M.Mar.E³, Paris J.M Senda, MT., M.Mar.⁴, Capt. H. Muhammad Syafril Sunusi, M.Pd, M.Mar⁵, Dr. Capt. Sahabuddin Subusi, MT, M.Mar⁶, Winarno, S.Sos., M.M., M.Mar.E.⁷, Jamaluddin, S.H.,M.M.,M.Mar.E⁸.

Program Studi Teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

*e-mail: aleberto703@gmail.com¹, raksapang@gmail.com², muhammadsyafrilsunusi68@gmail.com³,
lengstar017361@yahoo.co.id⁴, msyuaib@yahoo.com⁵, paris8senda@gmail.com⁶,
rachmatnursyam@gmail.com⁷, winarno7905@gmail.com⁸

ABSTRAK

Laut dengan segala potensinya yang melimpah memberikan sumber daya yang penting bagi kehidupan manusia. Namun aktivitas di perairan juga membawa risiko dan tantangan yang tidak dapat diabaikan. Nelayan sebagai bagian integral dari industri maritim seringkali menghadapi bahaya dan kesulitan dalam menjalankan profesinya. Untuk menjaga keselamatan awak kapal, keamanan kapal itu sendiri, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan maritim yang ketat, pendidikan keselamatan berlayar, navigasi bagi nelayan, dan dokumentasi maritim kapal menjadi semakin penting. Melalui kegiatan sosialisasi, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan berlayar, navigasi dan dokumentasi kelaikan laut kapal di kalangan nelayan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko kecelakaan di laut dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Metode penyuluhan meliputi penyampaian materi, sesi diskusi dan pengisian formulir mengenai pendapat peserta mengenai materi yang diberikan. Penyuluhan kegiatan PKM dilaksanakan di 4 titik yaitu Palopo, Sinjai, Bantaeng dan Kupang. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai prosedur keselamatan berlayar, teknik navigasi yang aman, dan pentingnya pendokumentasian kelaikan kapal. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan adalah materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta dan materi belum pernah diterima sebelumnya.

Kata kunci: Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, Kelaiklautan kapal, PKM

ABSTRACT

The sea with all its abundant potential provides important resources for human life. However, activities in waters also bring risks and challenges that cannot be ignored. Fishermen as an integral part of the maritime industry often face dangers and difficulties in carrying out their profession. To maintain the safety of ship crews, the security of the ship itself, and ensure compliance with strict maritime regulations, sailing safety education, navigation for fishermen, and maritime documentation of ships are becoming increasingly important. Through outreach activities, this community service aims to improve sailing safety, navigation and documentation of ship seaworthiness among fishermen, which in the end can contribute to reducing the risk of accidents at sea and improving the welfare of fishermen. Extension methods include delivering material, discussion sessions and filling out forms regarding participants' opinions regarding the material provided. Counseling on PKM activities was carried out at 4 points, namely Palopo, Sinjai, Bantaeng and Kupang. It is hoped that this socialization will provide the public with an understanding of sailing safety procedures, safe navigation techniques, and the importance of documenting ship seaworthiness. The result of the counseling carried out was that the material presented was very useful for the participants and the material had never been received before.

Keywords: Sailing Safety, Navigation, Ship Seaworthiness, PKM

1. PENDAHULUAN

Lautan dengan segala potensinya yang melimpah, menyediakan sumber daya penting bagi kehidupan manusia. Namun, aktivitas di perairan juga membawa risiko dan tantangan yang tidak bisa diabaikan. Nelayan, sebagai bagian integral dari industri maritim, sering kali menghadapi bahaya dan kesulitan dalam menjalankan profesi mereka. Untuk menjaga keselamatan awak

kapal, keamanan kapal itu sendiri, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi kelautan yang ketat, penyuluhan tentang keselamatan berlayar, navigasi bagi nelayan, dan dokumen kelautan kapal menjadi semakin penting.

Pada masa kini, kesadaran akan pentingnya keselamatan berlayar dan navigasi bagi nelayan telah menjadi fokus utama bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan. Upaya-upaya penyuluhan telah dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada nelayan tentang risiko yang mereka hadapi di laut, serta tindakan-tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

Selain itu, pemahaman akan dokumen kelautan kapal juga menjadi hal yang krusial dalam menjaga keberlangsungan dan kepatuhan operasi kapal di laut. Dokumen-dokumen seperti sertifikat keamanan, izin operasi, dan catatan perjalanan tidak hanya penting untuk kepatuhan hukum, tetapi juga untuk mengidentifikasi risiko dan memastikan kesiapan kapal dalam menghadapi berbagai situasi di laut.

Dalam pendahuluan ini, kami akan menguraikan secara singkat pentingnya penyuluhan tentang keselamatan berlayar, navigasi bagi nelayan, dan dokumen kelautan kapal. Kami akan menyoroti beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh nelayan dalam menjalankan aktivitas mereka di laut dan mengapa pengetahuan dan pelatihan tentang keselamatan, navigasi, dan dokumen kelautan sangat penting bagi mereka. Terakhir, kami akan menggarisbawahi pentingnya upaya-upaya kolaboratif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik-praktik keselamatan dan regulasi kelautan di seluruh komunitas nelayan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menyoroti urgensi dan relevansi dari topik ini dalam konteks maritim yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Dengan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah suatu kewajiban dosen untuk berkontribusi untuk masyarakat secara umum dan merupakan salah satu elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh akademisi, mahasiswa, atau praktisi dalam memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat. PKM merupakan salah satu wujud implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, PKM memiliki peran penting dalam menjembatani divisi antara dunia akademik dan masyarakat umum. Melalui kegiatan PKM, pihak-pihak terkait dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Adapun bentuk kegiatan PKM dapat bervariasi, mulai dari penyuluhan, pelatihan, penerapan teknologi, hingga pengembangan produk atau layanan yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan PKM juga memiliki dampak positif bagi pengembangan dan penguatan jejaring antara institusi pendidikan dengan stakeholder eksternal seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun industri. Dengan demikian, PKM tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat sinergi antara berbagai pihak dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut tentang pengertian, tujuan, dan manfaat dari kegiatan PKM, serta relevansinya dalam konteks pengembangan masyarakat dan pemenuhan tanggung jawab sosial perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rutin sebagai sebuah perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dari waktu ke waktu diharapkan untuk

terus berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar adalah tempat menumbuh kembangkan budaya pengabdian kepada masyarakat dan mendorong pendayagunaan hasil guna mendukung Visi dan Misi Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar dan pembangunan nasional secara berkelanjutan, tempat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diterapkan langsung kepada masyarakat luas khususnya dibidang pelayaran, transportasi, kepelabuhanan dan angkutan laut. Mendorong dosen dan Taruna untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang pelayaran khususnya dan bidang transportasi pada umumnya.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM Penyuluhan Tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, pada Nelayan dan Dokumen Kelaiklautan Kapal dilakukan secara offline dengan cara memberikan pelatihan dan bimbingan langsung kepada peserta mengenai keselamatan berlayar, bernavigasi, pada nelayan dan dokumen kelaiklautan kapal. Tujuan pelaksanaan PKM yaitu (1) Mendorong dosen dan Taruna untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang pelayaran khususnya dan bidang transportasi pada umumnya (2) Memfasilitasi dosen untuk mengaplikasikan keilmuan sebagai keluaran institusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Materi yang disajikan dalam program PKM yaitu (1) ilmu navigasi (2) arah dan jarak di laut.

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah di atas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi dari ***PKM Penyuluhan Tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, pada Nelayan dan Dokumen Kelaiklautan Kapal*** yang dilakukan secara offline atau tatap muka. Metode pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah, (2) metode tanya jawab (diskusi), (3) Metode demonstrasi dan (4) Metode Praktek secara langsung.

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan PKM ini sendiri dilaksanakan di 4 titik, yaitu Palopo, Bantaeng, Sinjai, dan Kupang.

PKM Penyuluhan Tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, pada Nelayan dan Dokumen Kelaiklautan Kapal ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2023 secara offline (tatap muka) dengan peserta yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang berjumlah sebanyak 30 peserta. PKM Kegiatan pengabdian ini telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pelaksanaan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan dan pengenalan ke lima pemateri oleh moderator. Moderatornya ialah utusan dari PIP Makassar. Selanjutnya penyampaian beberapa materi tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, pada Nelayan dan Dokumen Kelaiklautan Kapal yang dibawakan oleh pemateri yaitu Bapak Alberto, S.Si.T., M.Mar.E., M.A.P, untuk pemateri kedua yaitu Bapak Paris J. M. Senda, M.T., M.Mar.E., untuk pemateri ketiga yaitu Bapak Ir. Muh Syaib Rahman, M.Mar.E, untuk pemateri keempat yaitu Bapak Jamaluddin, S.H., M.M., M.Mar.E., dan pemateri kelima yaitu Bapak Capt. Fajrur Rahman, M.M., M.Mar.

Dalam penyuluhannya, sebagai tahap awal dari pelaksanaan kegiatan makan diberikan pengenalan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi dan Dokumen Kelaiklautan Kapal. Hal ini sangat bermanfaat sebagai tahap awal dalam berlayar dan bernavigasi yang diperuntukkan untuk masyarakat nelayan. Dalam

pelaksanaan ini para peserta yakni masyarakat nelayan sangat antusias dalam merespon penyuluhan tersebut dilihat dari kuisisioner yang diberikan oleh panitia penyuluhan dengan hasil yang sangat memuaskan. Hasil dari penyuluhan ini bertujuan untuk menambah wawasan sekaligus mampu melatih skill karena materi yang disampaikan oleh pemateri sama sekali belum pernah di dapatkan oleh peserta yang ikut penyuluhan yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan ini.

Selanjutnya pemateri menyampaikan bahwa sejatinya Penyuluhan Tentang Keselamatan Berlayar, Bernavigasi, pada Nelayan dan Dokumen Kelaiklautan Kapal merupakan sarana untuk meningkatkan kompetensi dan skill. Oleh karena itu peserta mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari penyuluhan ini dibidangnya.

Melalui kegiatan PKM ini para peserta yaitu masyarakat nelayan sangat terbantu dengan adanya penyuluhan ini dan sekaligus menambah wawasan mereka dalam menjawab rasa ketidaktahuannya dalam kegiatan berlayar. Tetapi secara umum peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan memadai dan sesuai dengan harapan mereka.

Dari hasil pengabdian ini dalam pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam keselamatan pelayaran dan bernavigasi diharapkan mampu membantu para peserta untuk diimplementasikan dalam kegiatan pelayaran.



4. KESIMPULAN

Penyuluhan tentang keselamatan berlayar, navigasi bagi nelayan, dan dokumen kelautan kapal merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan di laut. Melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat, nelayan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik keselamatan yang tepat, mengurangi risiko kecelakaan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan kelautan yang berlaku. Dengan demikian, penyuluhan ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan kelautan yang lebih aman dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderton, P. (2017). *Safe Skipper: A practical guide to managing risk at sea*. Fernhurst Books Limited.
- Directorate General of Sea Transportation. (2019). *Seafarer Training Program Manual*. Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia.
- International Maritime Organization. (2020). *Fishing Vessel Safety: An implementation guide for International Labour Convention requirements*. IMO Publishing.
- Lloyds Register Foundation. (2019). *Safety at sea: Protecting lives, livelihoods and the environment*. Lloyds Register Foundation.
- Ministry of Maritime Affairs and Fisheries Republic of Indonesia. (2021). *Maritime Safety Handbook for Fishermen*. Ministry of Maritime Affairs and Fisheries Republic of Indonesia.
- Muliadi, M., Isma, A., & Efendi, S. (2020). *The Role of Traditional Fishermen Communities in Developing Navigational Safety*. Proceedings of the 2nd International Conference on Maritime and Coastal Engineering (ICMCE 2020).
- Onnis, L. (2019). *Risk perception, safety culture and training needs in the European fishing industry*. *Safety Science*, 116, 152-161.
- Pelletier, E., & Guitton, M. (2016). *Training, Experience, and Risk of Accidents of Fishing Boats: Evidence from France*. *Marine Resource Economics*, 31(1), 69-87.
- Rocha, C., & Guedes Soares, C. (2020). *Enhancing safety culture in the Portuguese fishing sector*. *Ocean Engineering*, 197, 106936.
- Tille, S. M., & Komunikasi, D. (2019). *The Importance of Maritime Safety for Indonesian Fishermen*. *Journal of Communication*, 7(1), 27-38.